

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan air bersih adalah kebutuhan utama dalam kehidupan yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan akan air minum serta sanitasi (Chaerunnissa, 2014). Sadyohutomo (2008) menyatakan bahwa tersedianya air bersih dapat menentukan tingkat kesehatan serta kesejahteraan hidup masyarakat. Keterbatasan tersedianya air bersih bagi masyarakat dapat berpengaruh bagi kesehatan, produktifitas ekonomi serta kualitas kehidupan masyarakat. Maka dari itu, penyediaan air bersih menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji karena air adalah kebutuhan utama yang harus terpenuhi.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan air minum serta sanitasi tertuang dalam target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ke 6 (enam) yaitu memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua penduduk di tahun 2030 (Bappenas, 2017). Hal tersebut juga dimuat dalam dokumen RPJMN tahun 2020-2024, dimana pada tahun 2024 salah satu target yang ingin dicapai adalah tercapainya 100% akses pelayanan air minum serta sanitasi layak bagi semua penduduk. Sesuai amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pemerintah bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia salah satunya dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana penyediaan air minum serta sanitasi baik di perkotaan ataupun di perdesaan (Nahor, 2010). Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Pusat melaksanakan berbagai jenis program penyediaan air minum dan sanitasi masyarakat yang berkelanjutan, salah satunya yaitu program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS).

PAMSIMAS merupakan program dengan pendekatan berbasis masyarakat yang berperan sebagai pendukung dalam meningkatkan akses masyarakat perdesaan terhadap layanan air minum serta sanitasi yang layak untuk menciptakan masyarakat yang hidup bersih dan sehat. Pendekatan berbasis masyarakat artinya masyarakat adalah aktor utama dalam setiap tahap pembangunan baik dalam tahap

perencanaan, pelaksanaan hingga pemanfaatan (Saputra, 2015). Dengan kata lain, partisipasi masyarakat menjadi hal yang penting dan utama dalam keberhasilan program pembangunan. Keberhasilan suatu pembangunan berbasis masyarakat dapat diukur dengan melihat bagaimana keterlibatan masyarakat serta seberapa besar kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dari pembangunan tersebut (Sastropoetra, 1998).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 195/KPTS/M/2016 tentang Penetapan Kabupaten Sasaran Program PAMSIMAS Tahap Kedua, Kabupaten Pesawaran ditetapkan sebagai kabupaten sasaran pelaksanaan program PAMSIMAS di tahun 2017. Program ini diberikan kepada Kabupaten Pesawaran tentunya untuk membantu mengatasi permasalahan kekurangan air bersih pada desa di Kabupaten Pesawaran. Hal tersebut terlihat di Kabupaten Pesawaran, dimana pada pencapaian indikator SDG's Kabupaten Pesawaran tahun 2018, indikator akses terhadap sumber air minum layak merupakan satu-satunya dari semua indikator yang bernilai E (Satriatna, et al., 2018). Artinya pencapaian indikator SDG's untuk akses terhadap layanan sumber air minum layak masih cukup jauh mencapai target SDG's. Dengan masuknya program PAMSIMAS di Kabupaten Pesawaran maka akan membantu masyarakat di perdesaan dalam memenuhi kebutuhannya akan air bersih.

Salah satu desa sasaran pelaksanaan PAMSIMAS di Kabupaten Pesawaran adalah Desa Sidodadi. Program PAMSIMAS di Desa Sidodadi telah diserahkan sejak 29 Desember 2017 dan masih beroperasi hingga saat ini dengan jumlah pelanggan sebanyak 130 KK (Asmara, 2020). Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sidodadi sebelum adanya bantuan program PAMSIMAS adalah sulitnya mengakses air bersih untuk keperluan air minum serta sanitasi. Rendahnya akses masyarakat terhadap air bersih, dapat dilihat dari belum sepenuhnya terlayani masyarakat di Kecamatan Way Lima termasuk didalamnya Desa Sidodadi oleh PDAM (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2020). Hal tersebut didukung dengan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Sidodadi pada 2019 yaitu sebesar 0,5889 yang menggolongkan sebagai desa tertinggal. Rendahnya akses masyarakat terhadap air minum serta sanitasi menjadi salah satu indikator suatu desa digolongkan sebagai desa tertinggal. Namun, nilai IDM Desa

Sidodadi pada tahun 2020 telah meningkat menjadi sebesar 0,6360 yang menggolongkan sebagai desa berkembang (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan akses masyarakat Desa Sidodadi terhadap infrastruktur, salah satunya adalah peningkatan terhadap akses air bersih.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miranda Asmara (2020) diketahui bahwa program PAMSIMAS di Desa Sidodadi tergolong sangat berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dari tercapainya tujuan program. Adapun tujuannya adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan lokal, peningkatan perilaku hidup, serta penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum. Dari keempat indikator tersebut tiga termasuk dalam kategori sangat berhasil, namun untuk indikator pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan lokal masih dalam kategori cukup berhasil.

Dari hasil penelitian Miranda Asmara (2020) juga diketahui bahwa dalam tahap perencanaan program PAMSIMAS di Desa Sidodadi, keterlibatan masyarakat masih sangat minim. Pada tahap ini pemerintah dan fasilitator yang berperan cukup dominan. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat Desa Sidodadi sebagian besar turut berpartisipasi dalam pekerjaan bangunan. Banyak juga masyarakat yang berpartisipasi dengan memberi bantuan makanan dan minuman untuk pekerja bangunan. Pada tahap pemanfaatan, pelanggan menganggap bahwa dengan membayar uang iuran setiap bulan sudah menjadi bentuk partisipasi mereka. Masyarakat menganggap organisasi pengelola yang bertanggungjawab terhadap semua pengaturan teknis lapangan maupun keuangan program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Hal tersebut menunjukkan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam mengelola program PAMSIMAS yang ada.

Memperhatikan temuan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi terbilang belum optimal dan harus terus ditingkatkan, karena memang sudah seharusnya masyarakat terlibat secara langsung untuk mengelola dan memelihara sarana air bersih tersebut supaya tetap dapat beroperasi dengan baik karena partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dan keberlanjutan program PAMSIMAS. Dengan meningkatnya

partisipasi masyarakat dapat mendukung terwujudnya keberlanjutan dari program tersebut. Sehingga sarana yang dibangun tidak hanya dalam kondisi yang baik namun menjadi lebih baik dengan ditingkatkan pelayanannya. Partisipasi masyarakat di Desa Sidodadi dapat ditingkatkan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Keberhasilan dan kegagalan dari program PAMSIMAS sangat ditentukan oleh pelaksana program, yang dalam hal ini ditekankan pada masyarakat. PAMSIMAS sebagai program berbasis masyarakat maka partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dapat muncul dari masyarakat itu sendiri (faktor internal) dan dari luar masyarakat (faktor eksternal). Dari faktor-faktor tersebut apabila diintervensi terhadap partisipasi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar program PAMSIMAS dapat berkelanjutan. Sehingga, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, muncul pertanyaan penelitian (*research questions*), yaitu: ***“Faktor-Faktor Apa yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran?”***.

Berdasarkan uraian di atas, urgensi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS dengan cara mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS. Selain itu juga karena belum ada penelitian

serupa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas ditentukan tujuan dan sasarannya, yaitu:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran yang akan dilakukan untuk menjawab tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS);
2. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS); dan
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup substansial dan wilayah. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial dibatasi pada pengkajian bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS.

1. Kondisi Program PAMSIMAS di Desa Sidodadi

Kondisi yang akan diidentifikasi di lokasi penelitian yaitu Desa Sidodadi diantaranya adalah aspek teknis serta manajemen pengelolaan. Untuk aspek teknis akan diidentifikasi lokasi PAMSIMAS serta kondisi terkini bangunan PAMSIMAS mulai dari sumber air baku, *reservoir*, jaringan perpipaan, kran umum, pompa, Hidran Umum (HU), sarana sanitasi sekolah dan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Sedangkan untuk manajemen pengelolaan akan diidentifikasi terkait badan pengelolaan dan iuran operasional. Data kondisi program PAMSIMAS ini akan didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua pelaksana dan pengelola program PAMSIMAS di Desa Sidodadi.

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat Desa Sidodadi berpartisipasi atau tidak dalam program PAMSIMAS, serta untuk mengetahui apa saja bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan meliputi: keaktifan menghadiri pertemuan, menyampaikan usul/pendapat, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Sementara bentuk partisipasi dalam tahap pelaksanaan meliputi: pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang. Sedangkan bentuk partisipasi dalam tahap pemanfaatan meliputi: melakukan perawatan dan tanggung jawab dalam pengoperasian. Data bentuk partisipasi masyarakat akan didapatkan melalui wawancara yang akan dilakukan kepada ketua pelaksana dan pengelola PAMSIMAS di Desa Sidodadi serta dari penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat Desa Sidodadi yang menjadi penerima manfaat dari program PAMSIMAS.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

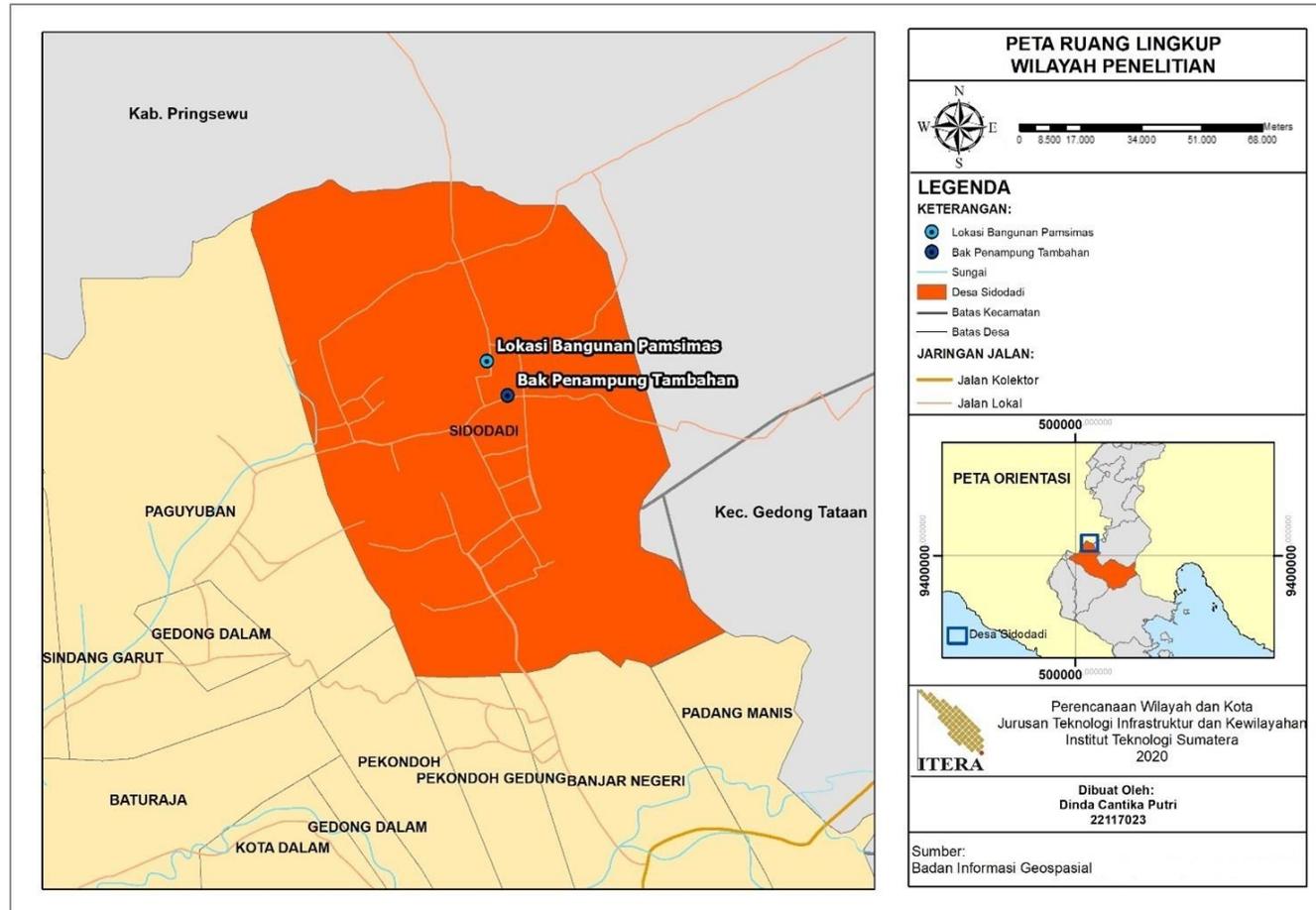
Sasaran ketiga difokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan 13 variabel. Variabel-variabel tersebut terbagi ke dalam 2 golongan yaitu faktor internal dan eksternal. Variabel faktor internal meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan dan keahlian, pekerjaan, pendapatan, budaya dan kepercayaan, jarak, dan lamanya tinggal.

Sedangkan, variabel faktor eksternal meliputi peran pemerintah daerah, pengurus desa/dusun, tokoh masyarakat, dan konsultan/TFL. Adapun data terkait faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat akan didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Sidodadi yang menjadi penerima manfaat dari program PAMSIMAS.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup Wilayah dibatasi pada wilayah administrasi Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Desa Sidodadi menerima program PAMSIMAS tahap III dalam periode 2015-2019 dan diresmikan pada tahun 2017 dan masih berjalan hingga saat ini. Lokasi ini dipilih karena merupakan desa yang mengalami kesulitan dalam memperoleh akses air bersih. Hal ini didukung dengan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Sidodadi yaitu sebesar 0,5889 yang menggolongkan Desa Sidodadi sebagai desa tertinggal. Secara administratif Desa Sidodadi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Desa Tambah Rejo Kecamatan Gading Rejo
2. Selatan : Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima
3. Barat : Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima
4. Timur : Desa Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan



Sumber: Hasil Pengolahan ArcGIS, 2020

GAMBAR 1.1
PETA RUANG LINGKUP WILAYAH

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan acuan bagi penelitian sejenis untuk menambah pengetahuan serta wawasan terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan program penyediaan air bersih dan sanitasi yang berbasis masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi mahasiswa dalam penelitian serupa.

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi serta masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan perencanaan pelaksanaan program lainnya di Kabupaten Pesawaran pada tahun-tahun berikutnya.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Sidodadi mengenai betapa pentingnya keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan suatu program.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka analisis, unit amatan dan unit analisis, teknik sampling, variabel penelitian, dan etika penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deduktif kuantitatif. Pendekatan deduktif adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat teori yang sudah ada kemudian dilakukan pengamatan di lokasi penelitian (Gulo, 2002). Sehingga penelitian ini tergolong penelitian non-eksperimental, karena data yang

diteliti memang sudah ada dari teori-teori sebelumnya (Arikunto, 2006). Sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang didapatkan dari hasil survey akan diolah dengan menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Kemudian hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini ada dua yaitu sekunder dan primer. Adapun teknik pengumpulan pada setiap data adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder dikumpulkan dengan melakukan kajian literatur dan studi pustaka berupa buku, peraturan-peraturan terkait seperti undang-undang, dokumen statistik, jurnal, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan topik penelitian. Literatur dan studi pustaka tersebut dapat diperoleh melalui internet, perpustakaan, ataupun dinas/instansi terkait. Sementara untuk literatur yang digunakan adalah literatur yang membahas terkait partisipasi masyarakat dalam program berbasis masyarakat dan literatur terkait PAMSIMAS. Sedangkan untuk dokumen yang digunakan adalah dokumen RPJMN tahun 2020-2024, dokumen dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2020, dokumen profil Kecamatan Way Lima dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran tahun 2020, dokumen *baseline* SDG tahun 2017, dokumen profil kesehatan Kabupaten Pesawaran tahun 2019, dokumen peringkat status Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019 dan 2020, dokumen pedoman umum program PAMSIMAS tahun 2020, dan dokumen petunjuk teknis pelaksanaan PAMSIMAS di tingkat masyarakat tahun 2015.
2. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Pengumpulan data primer diperoleh melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara.
 - a. Observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung kondisi fisik dari program PAMSIMAS di Desa Sidodadi.
 - b. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap masyarakat di Desa Sidodadi yang dipilih sebagai sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

karakteristik masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS.

- c. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dalam melengkapi hasil data yang didapatkan dari observasi dan kuesioner. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi data yaitu untuk menggabungkan data yang didapatkan dari hasil observasi dan kuesioner dengan hasil wawancara. Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali atau menambah informasi yang dapat mendukung analisis terkait kondisi dan bentuk partisipasi masyarakat. Wawancara dilakukan kepada ketua pelaksana dan pengelola PAMSIMAS di Desa Sidodadi untuk mengetahui kondisi terkini dan mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan PAMSIMAS yang dilaksanakan. Narasumber tersebut dipilih karena terlibat secara langsung dan memahami kebutuhan informasi yang ingin didapatkan terkait kondisi dan bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi.

TABEL I.1
KEBUTUHAN WAWANCARA

No.	Narasumber	Keluaran
1.	Ketua Pelaksana Program PAMSIMAS Desa Sidodadi	1. Kondisi terkini program PAMSIMAS di Desa Sidodadi 2. Bentuk partisipasi masyarakat 3. Kendala atau masalah dari program PAMSIMAS
2.	Tim Pengelola PAMSIMAS	1. Kondisi terkini program PAMSIMAS di Desa Sidodadi 2. Bentuk partisipasi masyarakat 3. Kendala atau masalah dari program PAMSIMAS

Sumber: Peneliti, 2020

TABEL I.2
KEBUTUHAN DATA PRIMER

No.	Sasaran	Data	Teknik Pengumpulan Data	Tahun	Sumber	Metode Analisis	Keluaran
1.	Mengidentifikasi kondisi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek teknis akan diidentifikasi terkait lokasi PAMSIMAS serta kondisi terkini bangunan PAMSIMAS mulai dari sumber air baku, <i>reservoir</i>, jaringan perpipaan, kran umum, pompa, Hidran Umum (HU), sarana sanitasi sekolah dan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). • Manajemen pengelolaan akan diidentifikasi terkait badan pengelolaan dan iuran operasional dari program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. 	Wawancara dan Observasi	Terbaru	Ketua Pelaksana pembangunan dan pengelola PAMSIMAS	Analisis Deskriptif	Kondisi program PAMSIMAS
2.	Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam Program PAMSIMAS	Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan (keaktifan menghadiri pertemuan, menyampaikan usul/pendapat, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan), pelaksanaan (pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang), dan pemanfaatan (melakukan perawatan dan tanggung jawab dalam pengoperasian)	Wawancara dan Kuesioner	1 tahun terakhir	Ketua Pelaksana serta pengelola PAMSIMAS dan Masyarakat penerima manfaat program PAMSIMAS	Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan Distribusi Frekuensi	Bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS

No.	Sasaran	Data	Teknik Pengumpulan Data	Tahun	Sumber	Metode Analisis	Keluaran
3.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y = bentuk partisipasi masyarakat • Variabel X = Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengetahuan dan keahlian, Pekerjaan, Pendapatan, Budaya dan kepercayaan, Jarak, Lamanya Tinggal, Peran Pemerintah Daerah, Tokoh Masyarakat, Pengurus Desa/Dusun, Konsultan/TFL 	Kuesioner	1 tahun terakhir	Masyarakat penerima manfaat program PAMSIMAS	Analisis Multivariat Tabulasi Silang	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS

Sumber: Peneliti, 2020

1.6.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, distribusi frekuensi, dan analisis multivariat tabulasi silang. Adapun uraian teknik analisis pada setiap sasaran adalah drbagai berikut:

Sasaran 1: Mengidentifikasi kondisi program PAMSIMAS

Sasaran pertama akan dijawab menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada sasaran ini akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi serta wawancara. Analisis ini akan menjambarkan bagaimana kondisi dari program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Kondisi program PAMSIMAS yang akan diidentifikasi diantaranya adalah mengenai aspek teknis serta manajemen pengelolaan dari program PAMSIMAS. Untuk aspek teknis akan diidentifikasi terkait lokasi serta kondisi terkini bangunan PAMSIMAS mulai dari sumber air baku, *reservoir*, jaringan perpipaan, kran umum, pompa, Hidran Umum (HU), sarana sanitasi sekolah dan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Sedangkan untuk manajemen pengelolaan akan diidentifikasi terkait badan pengelolaan dan iuran operasional dari program PAMSIMAS di Desa Sidodadi.

Sasaran 2: Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS

Sasaran kedua akan dijawab menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan distribusi frekuensi. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh akan diolah ke dalam bentuk persentase distribusi frekuensi, sehingga dapat diketahui bentuk partisipasi apa yang paling dominan dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Selain dengan penyebaran kuesioner, dilakukan juga wawancara kepada ketua pelaksana dan pengelola program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat yang telah dilakukan pada proses pembangunan PAMSIMAS di Desa Sidodadi.

Sasaran 3: Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS

Sasaran ketiga akan dijawab menggunakan analisis multivariat tabulasi silang. Analisis multivariat tabulasi silang adalah teknik analisis data yang dapat

mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki kategori data dengan skala nominal dan ordinal. Analisis ini cukup kuat dalam mendeskripsikan korelasi antar variabel serta mengetahui seberapa besar keterhubungan antar variabel yang diukur. Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan program bantuan yaitu aplikasi SPSS. Dalam analisis ini variabel terikatnya (Y) adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan (Y1), tahap pelaksanaan (Y2), dan tahap pemanfaatan (Y3). Sedangkan untuk variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yakni usia (X1), jenis kelamin (X2), pendidikan (X3), pengetahuan dan keahlian (X4), pekerjaan (X5), pendapatan (X6), budaya dan kepercayaan (X7), jarak (X8), lamanya tinggal (X9), peran Pemerintah Daerah (X10), Tokoh Masyarakat (X11), Pengurus Desa/Dusun (X12), Konsultan/TFL (X13).

Dalam analisis multivariat tabulasi silang ini, peneliti akan menggunakan uji *chi square*. Dari uji tersebut akan diperoleh nilai *chi square*. Uji *chi square* akan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan antara bentuk partisipasi masyarakat dengan variabel faktor. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada hubungan antara variabel faktor (X) dengan dengan bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS (Y) (H_0 diterima).
2. H_1 = Ada hubungan antara variabel faktor (X) dengan bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS (Y) (H_0 ditolak).

Dari hasil output SPSS akan didapatkan nilai *chi square* hitung. Apabila nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel dan nilai signifikansi (probabilitas) > 0,05 maka H_0 diterima. Namun, apabila hasil output SPSS diketahui nilai *chi square* hitung > *chi square* tabel dan nilai signifikansi (probabilitas) < 0,05 maka H_0 ditolak

Setelah hubungan antar variabel diketahui, selanjutnya dilakukan uji *crammers v* untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antar variabel. Dalam menarik kesimpulan dari uji tersebut, terdapat hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Koefisien *crammers v* = 0 ($V = 0$), maka hubungan antar variabel tidak memiliki kekuatan.

2. Koefisien *crammers* $v = 1$ ($V = 1$), maka hubungan antar variabel memiliki kekuatan hubungan yang sempurna (sangat kuat).

Berikut adalah tabel interpretasi kekuatan hubungan antara variabel menurut Sarwono (2006) yang dapat mempermudah peneliti melakukan interpretasi.

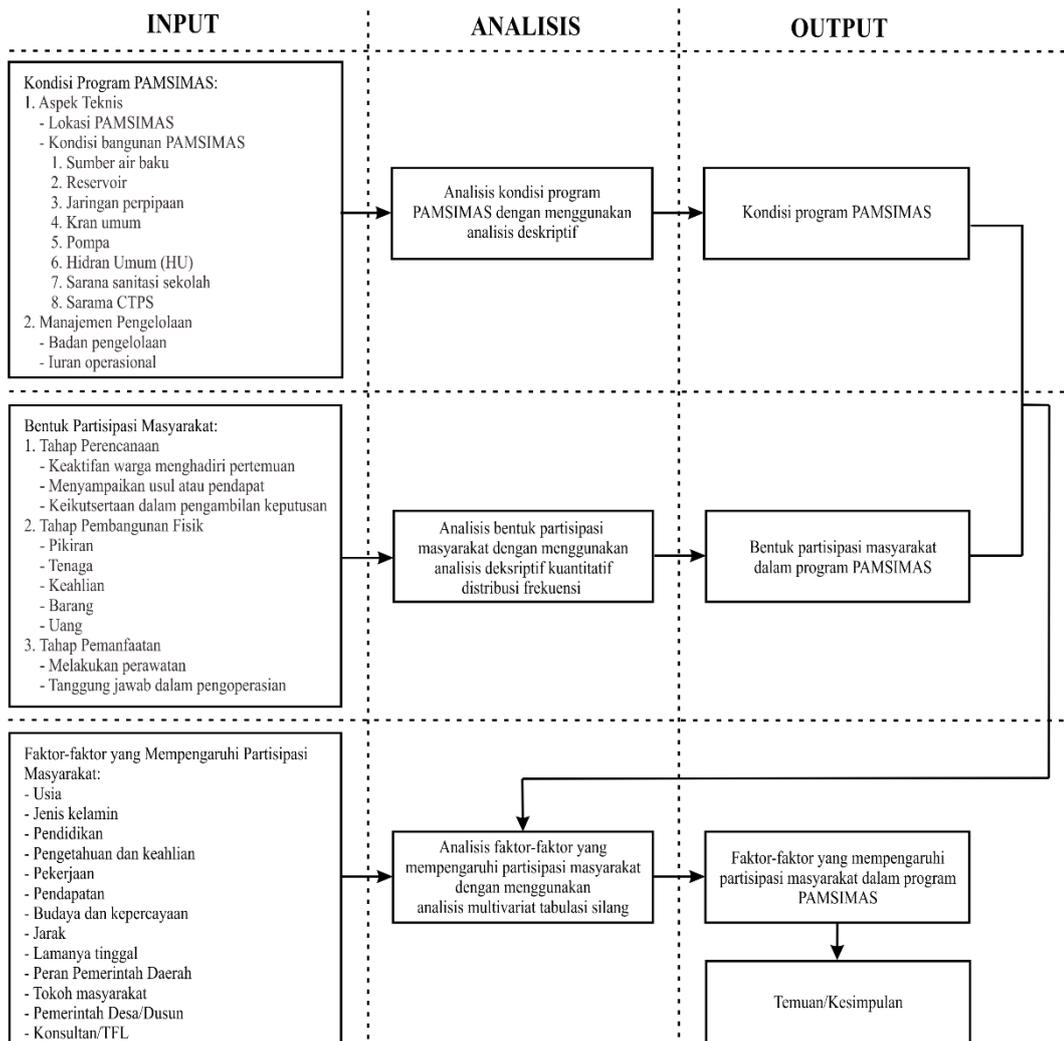
TABEL I.3
INTERPRETASI NILAI KOEFISIEN CRAMMMERS V

No.	Nilai Koefisien	Interpretasi Nilai
1.	$V = 0$	Tidak ada korelasi
2.	$0 < V \leq 0,25$	Korelasi sangat lemah
3.	$0,25 < V \leq 0,5$	Korelasi cukup
4.	$0,5 < V \leq 0,75$	Korelasi kuat
5.	$0,75 < V \leq 0,99$	Korelasi sangat kuat
6.	$V = 1$	Korelasi sempurna

Sumber: Sarwono (2006)

1.6.4 Kerangka Analisis

Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi input, analisis, dan output. Dalam hal ini input yang dimaksud adalah kondisi program PAMSIMAS, bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS. Input tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis yang telah ditentukan dan setelah proses analisis akan didapatkan output dari masing-masing input. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1.2
KERANGKA ANALISIS

1.6.5 Unit Amatan dan Unit Analisis

1. Unit amatan penelitian ini adalah Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Dipilihnya lokasi tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Permasalahan pada lokasi penelitian ini adalah sulitnya masyarakat dalam mengakses air bersih untuk keperluan air minum serta sanitasi. Rendahnya akses masyarakat terhadap air bersih, dibuktikan dengan belum sepenuhnya masyarakat di Kecamatan Way Lima termasuk didalamnya Desa Sidodadi yang

terlayani oleh PDAM. Program PAMSIMAS diadakan di Desa Sidodadi untuk membantu masyarakat di sana memenuhi kebutuhan air bersih. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Sidodadi untuk menciptakan keberlanjutan dari program PAMSIMAS yang ada karena partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Unit analisis penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif untuk mengetahui kondisi program PAMSIMAS di Desa Sidodadi meliputi aspek teknis serta manajemen pengelolaan dari program PAMSIMAS. Untuk aspek teknis akan diidentifikasi lokasi serta kondisi terkini bangunan PAMSIMAS mulai dari sumber air baku, *reservoir*, jaringan perpipaan, kran umum, pompa, Hidran Umum (HU), sarana sanitasi sekolah dan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Sedangkan untuk manajemen pengelolaan akan diidentifikasi badan pengelolaan dan iuran operasional dari program PAMSIMAS di Desa Sidodadi. Selain itu, digunakan juga analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS serta menggunakan analisis multivariat tabulasi silang untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.6.6 Teknik Sampling

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan metode *sampling* yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel akan dipilih sesuai yang dikehendaki oleh peneliti yang dinilai dapat mewakili karakteristik populasi yang dibutuhkan. Saat pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh atau sensus merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah penerima manfaat program PAMSIMAS yaitu sebanyak 130 KK. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil seluruh jumlah KK yaitu sebanyak 130 KK untuk dijadikan responden dimana

setiap KK akan diberikan satu kuesioner. Peneliti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden dalam penelitian karena menurut Sugiyono (2009), semakin besar jumlah sampel yang dijadikan responden maka akan semakin kecil peluang kesalahannya.

1.6.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini didapatkan dari sintesa penelitian yang bersumber dari penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I.4
VARIABEL PENELITIAN

Sasaran	Variabel	Sub-Variabel
Bentuk Partisipasi Masyarakat	Tahap Perencanaan	Keaktifan menghadiri pertemuan
		Menyampaikan usul/pendapat
		Terlibat dalam pengambilan keputusan
	Tahap Pelaksanaan	Tenaga
		Uang
		Barang atau material
		Pikiran
	Tahap Pemanfaatan	Keahlian
		Melakukan perawatan
	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	Usia
Jenis Kelamin		Jenis Kelamin
Pendidikan		Tingkat pendidikan
		Buta Huruf
Pengetahuan dan keahlian		Pengetahuan
		Keahlian
Pekerjaan		Status Pekerjaan
		Jenis Pekerjaan
Pendapatan		Penghasilan
Budaya dan kepercayaan		Suku
		Agama
Jarak		Jarak rumah ke lokasi PAMSIMAS
Lamanya Tinggal		Lama tinggal di daerah tersebut
Peran Pemerintah Daerah	Peran Pemerintah Daerah	
Tokoh Masyarakat	Peran Tokoh Masyarakat	
Pengurus Desa/Dusun	Peran Pengurus Desa/Dusun	
Konsultan/fasilitator	Peran Konsultan/fasilitator	

Sumber: Peneliti, 2020

1.6.8 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat diperlukan dalam pelaksanaan Tugas Akhir sebagai bentuk tanggung jawab moral dari peneliti. Dalam hal ini peneliti harus bersikap etis dan tidak mementingkan manfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga mementingkan manfaat bagi responden/narasumber selaku partisipan dalam penelitian.

A. Etika Survei

- **Kode Etik saat Persiapan Penelitian**

Peneliti akan membuat izin pelaksanaan penelitian untuk responden dan daerah lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sebelum peneliti berhubungan langsung dengan calon responden/narasumber untuk menanyakan kesediaannya menjadi subjek penelitian. Peneliti akan mengurus perijinan terlebih dahulu, setelah mendapat persetujuan dari Kepala Desa peneliti mendatangi Kepala Dusun di desa tersebut, kemudian peneliti akan mendatangi calon responden/narasumber. Peneliti akan memberikan informasi kepada calon responden/narasumber secara utuh terkait gambaran penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana peran responden dalam penelitian tersebut. Lalu, peneliti akan mengajukan permohonan kepada calon responden/narasumber terkait kesediaan calon responden/narasumber untuk diambil datanya. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti dapat melangsungkan penelitian dan apabila calon responden/narasumber tidak bersedia untuk diambil datanya maka peneliti tidak akan melakukan pemaksaan terhadap responden/narasumber tersebut.

- **Kode Etik saat Pelaksanaan Penelitian (Etika dalam Pengambilan Data)**

1. Dalam pelaksanaan pengambilan data dengan teknik wawancara, peneliti akan menggunakan alat perekam yaitu berupa aplikasi memo suara menggunakan media handphone. Sebelumnya, peneliti akan meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber untuk melakukan perekaman. Apabila narasumber menolak dan merasa tidak nyaman dengan perekaman yang dilakukan maka peneliti akan tetap melakukan perekaman namun alat perekam disembunyikan. Perekaman tetap perlu dilakukan agar pencatatan informasi atau data yang diberikan dapat lebih efektif dan sebagai salah satu bukti data dalam penelitian.

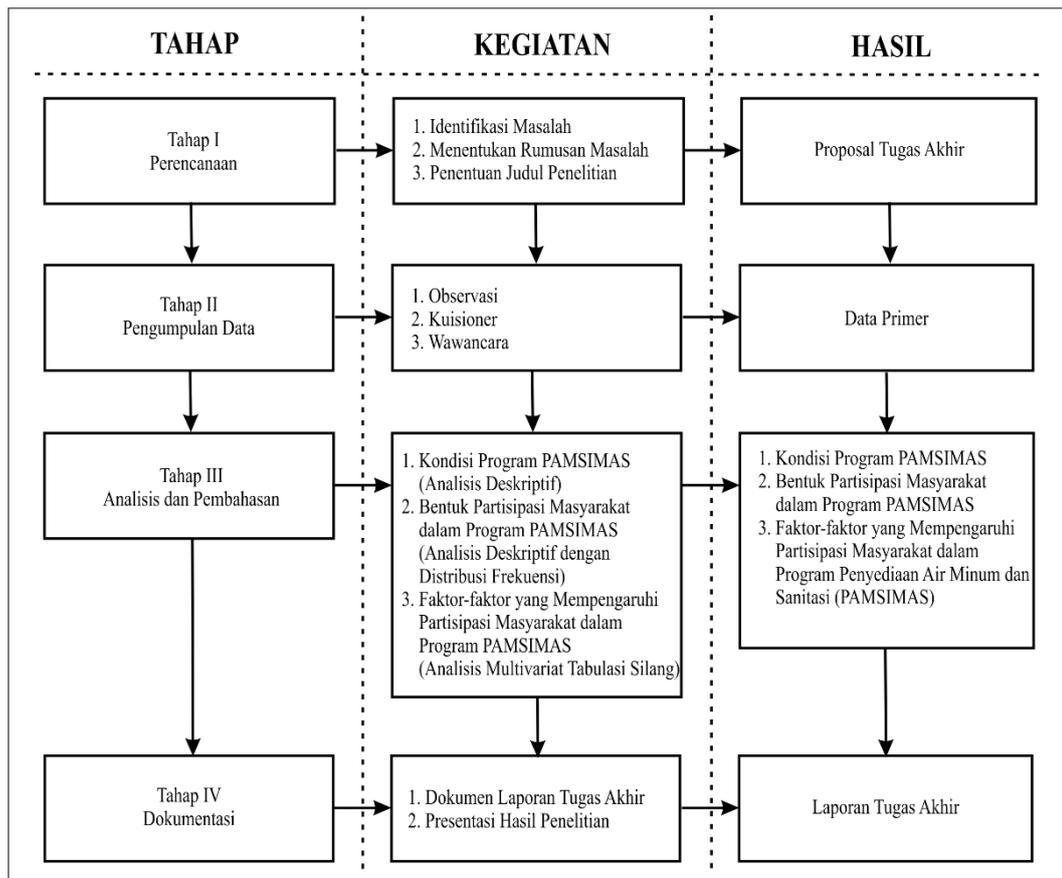
2. Dalam pengambilan data baik melalui wawancara ataupun kuesioner, peneliti akan meyakinkan responden bahwa data yang mereka berikan akan disimpan secara aman dan tidak dapat diakses oleh pihak lain.
3. Untuk pertanyaan terkait hal-hal yang sensitif, peneliti akan menyembunyikan identitas dari responden/narasumber (anonim) dan tidak akan disalahgunakan.
4. Peneliti akan mempersiapkan instrumen pertanyaan yang mudah dimengerti oleh responden/narasumber. Sehingga pertanyaan yang diberikan tidak memiliki makna ambigu yang dapat menggiring responden/narasumber keluar dari konteks pembahasan dalam penelitian.
5. Peneliti tidak akan memberi tahu responden lain terkait jawaban dari responden yang lainnya untuk menghindari jawaban yang homogen.

B. Etika Analisis

1. Peneliti akan menjaga data yang telah didapatkan dan tidak akan memberikan kepada pihak lain meskipun responden/narasumber yang memintanya.
2. Data yang telah diolah tidak akan diberikan kepada pihak lain meskipun responden/narasumber yang memintanya dikarenakan data yang diolah tersebut merupakan hasil gabungan data dari banyak responden/narasumber.
3. Peneliti tidak akan melakukan pemalsuan data dalam penelitian yang dilakukan. Pemalsuan data akan membuat penelitian yang dilakukan tidak original dan tidak sesuai dengan kenyataannya.

1.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, tahap analisis dan pembahasan, serta tahap dokumentasi. Berikut adalah tahapan penelitian dalam penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk *flowchart*:



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1.3
TAHAPAN PENELITIAN

1.8 Keaslian Penelitian

Dalam menjaga keaslian penelitian ini terutama dari kesamaan substansi fokus, metode, dan lokus, penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki substansi serupa yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

TABEL I.5
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
1.	Ibrahim Surotinojo (2009) - Tesis	Partisipasi Masyarakat dalam Program Sanitasi oleh Masyarakat (SANIMAS) di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	Untuk mengkaji bentuk dan tingkat serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program SANIMAS di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif
2.	Chika Chaerunnisa (2014) - Jurnal	Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Brebes (Studi Kasus: Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung)	Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes	Untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi dan faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, serta mengetahui manfaat yang diperoleh oleh wilayah yang mendapatkan PAMSIMAS	Metode Analisis Deskriptif Kualitatif
3.	Aneisia Khairawati Saputra (2015) - Skripsi	Tanggapan dan Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten	Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten	Untuk mengetahui penerapan program Pamsimas di Kecamatan Prambanan; faktor pendukung penghambat dalam penerapan program Pamsimas; tanggapan masyarakat terhadap program Pamsimas; partisipasi masyarakat terhadap program Pamsimas; dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat	Metode Analisis Deskriptif Kualitatif

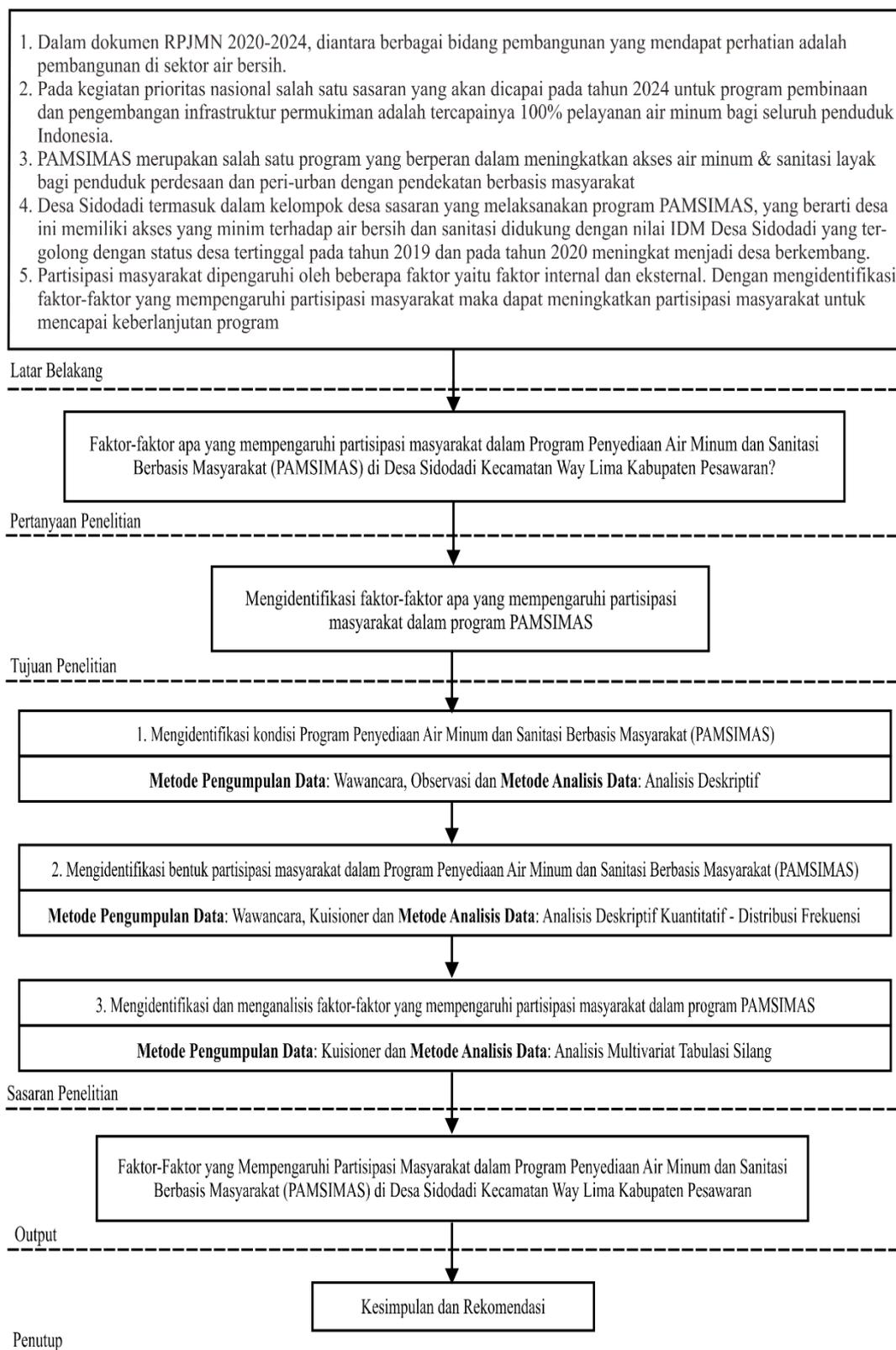
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
				terhadap program Pamsimas di Kecamatan Prambanan	
4.	Lukita Mulat Sari (2020) – Tugas Akhir	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) pada Kelurahan Susunan Baru Kota Bandar Lampung	Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung	Mengidentifikasi karakteristik responden yang menerima manfaat program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat	Analisis deskriptif dan analisis faktor
5.	Feri Anggara (2020) – Tugas Akhir	Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat terhadap Sistem Air Minum Komunal di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung	Kelurahan Kaliawi Persada, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung	Mengidentifikasi kondisi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, mengidentifikasi partisipasi pelanggan terhadap sistem air minum komunal, dan menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dengan partisipasi pelanggan	Analisis Deskriptif dan Analisis Asosiasi Tabulasi Silang
6.	Miranda Asmara (2020) – Tugas Akhir	Tingkat Keberhasilan dan Strategi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sidodadi	Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran	Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, mengidentifikasi tingkat keberhasilan program PAMSIMAS, dan mengidentifikasi strategi PAMSIMAS	Analisis deskriptif kuantitatif dengan Skala Likert dan analisis IFAS, EFAS, dan SWOT

Sumber: Analisis Olah Data, 2020

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miranda Asmara (2020). Penelitian ini mengambil fokus penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Jika ditinjau berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan dalam tabel di atas, sejauh pengamatan peneliti jika ditinjau dari unsur kesamaan fokus dan lokus belum ditemukan dari penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS untuk studi kasus di Kabupaten Pesawaran. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.9 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan diidentifikasi kondisi program PAMSIMAS, bentuk partisipasi masyarakat, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat Desa Sidodadi dalam program PAMSIMAS. Berikut adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:



GAMBAR 1.4
KERANGKA PEMIKIRAN

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, tahapan penelitian, keaslian penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian terkait tinjauan teoritis dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian diantaranya yaitu literatur mengenai program pamsimas, bentuk partisipasi masyarakat, dan faktor-kator yang memengaruhi partisipasi. Selain itu, dijelaskan juga sintesa penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini akan menggambarkan kondisi lokasi penelitian yaitu Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam analisis meliputi kondisi geografis dan kependudukan.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis yang dilakukan dari tiap sasaran, yaitu sasaran pertama mengidentifikasi kondisi terkini program PAMSIMAS, sasaran kedua mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, dan sasaran ketiga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan temuan studi yang diperoleh dari hasil survey serta analisis yang telah dilaksanakan, kesimpulan yaitu hasil analisis yang menjawab tujuan penelitian, rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang dapat diberikan dengan berdasarkan hasil dari penelitian, keterbatasan studi, serta saran studi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian daftar pustaka berisikan sumber teori atau referensi yang digunakan sebagai sumber kutipan dalam penyusunan proposal yaitu berupa buku, jurnal, skripsi/tugas akhir, tesis, undang-undang, dan media online.